

**IMPLEMENTASI PELIBATAN KELUARGA DALAM  
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN MELALUI  
PROGRAM “KEPO” DI TK AT-TAQWA**

**Mamah Rohmatusyadiyah<sup>1</sup>**

IAI Bunga Bangsa Cirebon<sup>1</sup>

Email: [mamah.rohmatusyadiyah@gmail.com](mailto:mamah.rohmatusyadiyah@gmail.com)<sup>1</sup>

---

***Abstract***

*Family engagement in education has important in the role and strategies for supporting the National Education of Indonesia goals. The aims of the research are to seek parents participation in the implementation of education at Kindergarten At-Taqwa, facilitate the existence of parents in school to be more useful, and provide religious knowledge, parenting styles and life skills. The research method used a qualitative descriptive approach through classroom action activities by involving 50 students, 50 parents, and 5 educators at TK AT-TAQWA. The result of this research is that the KEPO parent association at At-Taqwa Kindergarten was formed to coordinate various activities in an effort to involve the role of the family in school education. Parent association activities that are carried out consistently can increase the knowledge and skills of parents and strengthen the relationship between mother and child.*

**Keywords:** *Parent association; Parenting; Knowledge religious; Skills*

**Abstrak**

Pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan adalah bagian penting dan strategis dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional. Tujuan penelitian yaitu mengupayakan partisipasi aktif orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK At-Taqwa, memfasilitasi keberadaan orang tua di sekolah agar lebih bermanfaat, dan memberikan pengetahuan agama dan pola asuh anak serta keterampilan hidup. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui kegiatan tindakan kelas dengan melibatkan sebagai sampel 50 siswa dan 50 orang tua siswa serta 5 pendidik di TK AT-TAQWA. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa paguyuban orang tua TK At-Taqwa dibentuk untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan dalam upaya melibatkan peran keluarga dalam pendidikan di sekolah. kegiatan paguyuban orang tua atau program KEPO yang dilaksanakan secara konsisten dapat menambah pengetahuan serta keterampilan orang tua dan mempererat hubungan ibu dan anak.

**61 | Implementasi Pelibatan Keluarga Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Melalui Program “Kepo” Di Tk At-Taqwa**

---

**Kata Kunci:** *Paguyuban; Pola asuh; Pengetahuan agama; Keterampilan*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terdapat di jalur pendidikan Formal (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Tugas utama Taman Kanak-kanak (TK) adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya pada saat di Sekolah Dasar (Putra, 2015).

Untuk mencapai tujuan pendidikan di PAUD dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak sesuai dengan posisi dan peran masing-masing. Selain sekolah sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dan kompetensi dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, peran keluarga sangat dibutuhkan bagi keberhasilan pendidikan (Arifin, 1978). Peran keluarga, terutama orang tua, sangat penting karena pada dasarnya pendidikan terhadap anak adalah tanggung jawab orang tua. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan orang tua adalah pendidik utama, meskipun sebagian besar orang tua merupakan pendidik yang paling tak tersiapkan, dikarenakan orang tua tidak mendapatkan pendidikan atau pelatihan khusus untuk menjadi orang tua sebagaimana dalam mempersiapkan calon pendidik atau tenaga kependidikan (Kemendikbud, 2017).

Permendikbud No.30 Tahun 2017 tentang pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan menyatakan bahwa pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan adalah bagian penting dan strategis dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional (Permendikbud, 2017). Dalam Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan dijelaskan bahwa keberhasilan pendidikan anak bergantung kepada keterlibatan keluarga. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga, terutama orang tua di satuan pendidikan atau sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan orang tua, anak, guru dan sekolah. Keterlibatan keluarga dalam pendidikan seperti: (1) mendukung prestasi akademik, (2) memperbaiki pandangan orang tua terhadap sekolah, meningkatkan kepuasan terhadap guru, dan mempererat hubungan dengan anak; dan (3) memperbaiki iklim, meningkatkan kualitas dan disiplin sekolah.

Pada pasal 6 Permendikbud No.30 Tahun 2017 (Kemendikbud, 2017) dijelaskan bentuk pelibatan keluarga pada satuan pendidikan sekolah dapat berupa menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan, mengikuti kelas orang tua, menjadi narasumber dalam kegiatan di satuan pendidikan, berperan aktif dalam kegiatan pentas kelas di akhir tahun pembelajaran, berpartisipasi dalam kegiatan ko-kurikuler, ekstra-kurikuler dan kegiatan lain untuk pengembangan diri anak, bersedia menjadi anggota komite sekolah, menjadi anggota tim pencegahan kekerasan di Satuan Pendidikan, berperan aktif dalam kegiatan pencegahan pornografi, pornoaksi dan penyalahgunaan NAPZA serta memfasilitasi dan/atau berperan dalam kegiatan Penguatan Karakter Anak di Satuan Pendidikan. Selanjutnya pada pasal 10 dijelaskan bahwa pelibatan keluarga di satuan pendidikan dapat dikoordinasikan oleh individu dan atau Paguyuban Orang Tua/Wali

TK At-Taqwa merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Desa Silebu Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan, sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di desa, sebagian besar orang tua menunggu anaknya di sekolah, karena mereka ibu rumah tangga murni yang tidak bekerja untuk membantu mencari nafkah. Akan tetapi, partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan masih rendah. Dengan demikian perlu adanya upaya untuk memfasilitasi keberadaan orang tua di sekolah agar waktu luang mereka bermanfaat. Selain menunggu anaknya di sekolah juga mereka mendapat berbagai pengetahuan serta keterampilan hidup, dan sebagai salah satu bentuk pelibatan orang tua pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Kegiatan paguyuban orang tua bertujuan untuk mengupayakan partisipasi aktif orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di TK At-Taqwa, memfasilitasi keberadaan orang tua di sekolah agar lebih bermanfaat dan memberikan pengetahuan agama dan pola asuh anak serta keterampilan hidup.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan aktivitas kegiatan pembelajaran di TK At Taqwa. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang mendeskripsikan secara detail peristiwa, kegiatan, dan program. Sumber data primer diambil dari

melakukan observasi langsung dan wawancara serta dokumentasi (Sugiyono, 2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Paguyuban Orang tua TK At-Taqwa dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 08.00 s/d pukul 10.00 dari bulan Agustus 2019 sampai bulan Maret 2020. Ada dua kegiatan yang dilaksanakan bukan pada hari Rabu, yaitu perayaan HUT RI dan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini diikuti oleh semua orang tua yang masih menunggu anaknya di sekolah, selain itu juga ada beberapa orang tua yang sengaja hadir ke sekolah pada hari rabu untuk mengikuti kegiatan. Adapun teknik pelaksanaan kegiatan untuk tiap jenis kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Ibu Dan Anak

Kegiatan ibu dan anak ini adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh ibu dan anak yang terdiri dari kegiatan peringatan HUT RI, Peringatan Maulid Nabi, Implementasi gernas baku dan memasang asesoris pada baju.

#### a. Peragaan Manasik Haji Ibu dan Anak

Peragaan manasik haji ibu dan anak seperti ditunjukkan pada gambar 1. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 9 Agustus 2019 bertepatan dengan tanggal 8 Dzulhijjah atau hari Tarwiyah. Kegiatan dimulai dari pukul 7.00, dan selesai pada pukul 10.00, bertempat di Desa Silebu. Berawal dari TK, Arafah di Lapangan Bola, Muzdalifah di jalan Olahraga, Mina di halaman Manbaul Ulum, Ka'bah di halaman Mesjid Syi'arul Islam desa Silebu.



**Gambar 1. Peragaan Manasik Haji Ibu dan Anak**

b. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW seperti ditunjukkan pada gambar 2. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 November 2019, kegiatan ini diisi dengan pembacaan deha oleh ibu dan anak, dan hikmah maulid Nabi Muhammad SAW, setelah selesai acara inti, kemudian acara purak tumpeng. Tumpeng-tumpeng ini dibuat oleh orang tua perkelas dan dinilai oleh bunda PAUD Desa Silebu, kejuaraan ke-1, 2, dan 3.

c. Implementasi Gernas Baku

Gernas Baku adalah singkatan dari Gerakan Nasional orang tua membacakan buku. Kegiatan ini merupakan salah satu program kegiatan yang dianjurkan oleh Kemendikbud untuk digelorkan pada satuan PAUD, sebagai upaya menumbuhkan budaya literasi pada keluarga. Paguyuban orang tua TK At-Taqwa telah mengagendakan kegiatan Gernas Baku bersama-sama di sekolah, dan kemudian dilanjutkan di rumah, dengan cara sekolah meminjamkan buku cerita kepada anak untuk dibacakan oleh orang tuanya di rumah.

Peminjaman buku ini dilaksanakan secara bergiliran untuk setiap kelas, satu anak mendapat pinjaman 3 buku cerita dengan tempo peminjaman 5 hari, yakni dari hari senin sampai hari Jum'at. Dalam waktu 1 bulan setiap anak mendapat giliran peminjaman 3 buku, dan dalam tempo 5 bulan semua anak sudah dibacakan 15 buku cerita oleh orang tuanya.

Adapun jadwal peminjaan buku cerita milik sekolah kepada anak digambarkan dalam tabel 2. Adapun judul buku cerita milik TK At-Taqwa yang dipinjamkan kepada anak seperti pada tabel 3.

d. Memasang asesories pada Mukena dan Sarung Celana .

Pada kegiatan ini, anak bersama ibu memasang asesories pada mukena, untuk anak perempuan dan sarung celana untuk anak laki-laki. Pada kegiatan ini anak membantu dan menunggu ibunya ketika memasang asesories seperti ditunjukkan pada gambar 3.

**Tabel 1. Jadwal Perpinjaman Buku Cerita B1**

No.	Nama anak	Minggu ke-1	Minggu Ke- 2	Minggu Ke-3	Minggu Ke- 4	Minggu Ke -5
1.	Aditya abdul iman	A.F.K	B.G.L	C.H.M	D.I.N	E.J.O
2.	Aisyah Ramadhani	B.G.L	C.H.M	D.I.N	E.J.O	F.K.A
3.	Almaira Nursyahla	C.H.M	D.I.N	E.J.O	F.K.A	G.L.B
4.	Azka Alghifari	D.I.N	E.J.O	F.K.A	G.L.B	H.M.C
5.	Dafa Abdul Wafi	E.J.O	F.K.A	G.L.B	H.M.C	I.N.D
6.	Dimas Aditya	F.K.A	G.L.B	H.M.C	I.N.D	J.O.E
7.	Fajar Fatih Rama	G.L.B	H.M.C	I.N.D	J.O.E	K.A.F
8.	Fani Febriani	H.M.C	I.N.D	J.O.E	K.A.F	L.B.G
9.	Gifran Arya Bisma	I.N.D	J.O.E	K.A.F	L.B.G	M.C.H
10.	Hayydar Docka Manty	J.O.E	K.A.F	L.B.G	M.C.H	N.D.I
11.	Himmatul Alya	K.A.F	L.B.G	M.C.H	N.D.I	O.E.J
12.	Intan Diana Permata	L.B.G	M.C.H	N.D.I	O.E.J	A.F.K
13.	Jihan Thalita	M.C.H	N.D.I	O.E.J	A.F.K	B.G.L
14.	Jivi Dwi Agustina	N.D.I	O.E.J	A.F.K	B.G.L	C.H.M
15.	Kyla Nur zahra	O.E.J	A.F.K	B.G.L	C.H.M	D.I.N
16.	Muhammad Hauzan	A.F.K	B.G.L	C.H.M	D.I.N	E.J.O
17.	Muhammad Iqbal	B.G.L	C.H.M	D.I.N	E.J.O	F.K.A
18.	Muhammad Rifki Zaidan	C.H.M	D.I.N	E.J.O	F.K.A	G.L.B
19.	Saffna Senjena	D.I.N	E.J.O	F.K.A	G.L.B	H.M.C
20.	Sidqin Aliyya	E.J.O	F.K.A	G.L.B	H.M.C	I.N.D

**Tabel 2. Judul Buku Cerita**

Kode	Judul Buku	Jumlah Buku
A	Lupa Bismilah	4
B	Asyiknya Bermain Bersama	4
C	Riangnya Menuju Kebun Binatang	4
D	Aku Bisa Menahan Marah	4
E	Kerudung Ifah Dan Gadis Kecil	4
F	Allah Menjaga Tidurmu	4

G	Tak Perlu Terburu-Buru	4
H	Terjebak Hujan	4
I	Aku Bisa Membantu Ibu	4
J	Hampir Saja Ifah Lupa	4
K	Senyum Menambah Teman	4
L	Agar Kakak Tak Terganggu	4
M	Aku Senang Menjaga Kebersihan	4
N	Aku Bisa Berwudhu	4
O	Lekas Sembuh Zaki	4



**Gambar 7. Kegiatan memasang aksesoris pada Mukena dan Sarung Celana**

e. Penyampaian Ilmu Pendidikan Anak

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Rabu minggu ketiga pada tiap bulannya, sebelum kajian di mulai, orang tua terlebih dahulu membaca asmaul husna bersama-sama, setelah nara sumber menyampaikan materi, diadakan sesi tanya jawab (lihat gambar 10). Adapun materi yang di sampaikan adalah:

- 1) Menyambut kelahiran anak
- 2) Pertumbuhan dan perkembangan anak
- 3) Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- 4) Pendidikan karakter anak
- 5) Pola asuh orang tua

f. Bazar KEPO

Bazar KEPO merupakan kegiatan paguyuban yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran anak pada puncak tema pekerjaan, sub tema wiraswasta dengan fokus pedagang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Februari 2020. Kegiatan ini dihadiri oleh orang tua, serta pengunjung umum dari dalam dan luar Desa Silebu, bahkan ada pengunjung dari wilayah Kuningan Timur.

Untuk mensukseskan acara bazar, paguyuban orang tua beserta guru dan kepala sekolah mengadakan musyawarah bersama, membahas perencanaan kegiatan, menyangkut kepanitiaan, biaya, barang yang dijajakan, teknik pelaksanaan serta promosi.

Kegiatan bazar KEPO menjajakan hasil karya orang tua, berupa masakan, makanan kering, kue basah, minuman segar dan asesoris. Biaya kegiatan adalah swadaya, yaitu iuran dari orang tua dengan nominal Rp.15.000,- perorang tua, dan ada juga beberapa orangtua yang memberi sumbangan baik uang atau pun bahan baku untuk membuat barang dagangan.

Seperti pada gambar 8, kegiatan bazaar ini yang menjual dagangan adalah anak-anak, orang tua bertugas mengarahkan dan mendampingi anak. pada pukul 09.00, 80% dagangan laku terjual, dibeli oleh pengunjung. Pada pukul 09.00 - 09.30 secara bergiliran anak berbelanja, dan pada pukul 10.30-10.00 orang tua baru diperkenankan membeli sisa dagangan yang dijajakan secara bergiliran. Beberapa pengunjung ada yang datang pukul 10.00, mereka tidak mendapatkan jajanan, karena semuanya sudah habis terjual.



**Gambar 8. Kegiatan Bazar KEPO**

## **KESIMPULAN**

Paguyuban orang tua TK At-Taqwa dibentuk untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan dalam upaya melibatkan peran keluarga dalam pendidikan di sekolah. Selain merupakan salah satu bentuk pelibatan keluarga dalam pendidikan, kegiatan paguyuban orang tua atau “KEPO” merupakan salah satu upaya memfasilitasi keberadaan orang tua yang menunggu anaknya di sekolah agar waktu luangnya lebih bermanfaat.

Dengan adanya program kegiatan paguyuban orang tua yang dilaksanakan secara konsisten, maka didapatkan manfaat selain bertambahnya pengetahuan serta keterampilan orang tua dan mempererat hubungan ibu dan anak, juga berdampak pada bertambahnya minat masyarakat untuk mendaftarkan putranya sebagai peserta didik di TK At-Taqwa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, H. . (1978). *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama: Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga (sebagai Pola Pengembangan Metodologi)*. Bulan Bintang.
- Kemendikbud. (2017). *Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan*. Kemdikbud RI.
- Permendikbud. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2017 Tentang Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan*.
- Putra. (2015). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA TK DALAM PEMBELAJARAN KEMAMPUAN BERBAHASA*

*MELALUI PENERAPAN MEDIA GAMBAR (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI TK. NEGERI PEMBINA KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO)*. diakses pada bulan Oktober tahun 2019 melalui web: <https://putradcd.blogspot.com/2012/06/ptk-taman-kanak-kanak-untuk-tk-dan-paud.html>

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (3rd ed.). Alfabeta.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*.